



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang umum dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan merupakan kumpulan dari semua proses yang memungkinkan seseorang mampu mengembangkan seluruh kemampuan (potensi) yang dimilikinya, sikap-sikap dan bentuk perilaku yang bernilai positif di masyarakat tempat individu yang bersangkutan berada.¹ Pendidikan diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu .

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan kepadanya (sekolah) agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.²

Pendidikan merupakan kegiatan yang umum dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

¹ M.Sukardjo, Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010), h. 9.

² Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzzmedia 2013), h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ajaran Islam juga sangat mengutamakan pentingnya pendidikan, bahkan kedudukan orang yang berpendidikan dan berilmu pengetahuannya dimata Allah lebih tinggi dibanding orang yang tidak berilmu, sebagaimana firmanNya dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11:³

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan pendidikan maupun non pendidikan kita tidak lepas dari matematika. Matematika berkenaan dengan ide-ide (gagasan-gagasan), struktur-struktur dan hubungan-hubungannya yang diatur secara logis sehingga matematika itu berkaitan dengan konsep-konsep abstrak. ⁴ Matematika adalah ilmu dasar dan merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diajarkan pada setiap

³Departement Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Mahkota Surabaya, 2013), h. 793.

⁴Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (Surabaya :IKIP Malang 1990) h.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan dasar, menengah, atas maupun pendidikan tinggi. Dalam pembelajaran matematika siswa diharapkan tidak hanya menerima pelajaran dari guru saja melainkan dari siswa itu sendiri sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk dapat membangun ide-ide serta kreatifitasnya dalam proses pembelajaran matematika. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.22 Tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan yaitu:⁵

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah,
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dapat dipahami bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan salah satu kemampuan yang penting yang harus diajarkan dalam proses pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah sangat penting untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang suatu materi yang diajarkan, karna siswa bisa dikatakan menguasai materi atau konsep apabila

⁵Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006, Lampiran 2, h. 346.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sudah mampu memecahkan suatu permasalahan matematika. Keberadaan media pegangan khusus sangatlah penting dalam menunjang proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika, Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS). LKS merupakan salah satu alat bantu pengajaran berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.⁶ Dalam proses pembelajaran, sebuah LKS berfungsi membantu guru mengarahkan siswa dalam menemukan konsep-konsep melalui kegiatan-kegiatan yang disusun.

Ketika peneliti melakukan observasi langsung di SMP Negeri 32 Pekanbaru pada tanggal 10 januari 2016, proses pembelajaran matematika tidak lagi menggunakan LKS. Bahan ajar yang digunakan hanya buku paket. Untuk mengetahui alasan mengapa LKS sudah tidak digunakan lagi maka peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru matematika di sekolah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa LKS tidak digunakan lagi karena LKS tersebut hanya berisi materi berupa pengertian, rumus, contoh dan soal-soal. Kalimat yang digunakan tidak dapat mengkonstruksi pemahaman siswa. Penyampaiannya belum memfasilitasi aktivitas siswa dalam memecahkan masalah. LKS juga tidak memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan ide kreatifnya. Selain itu, soal terlalu banyak, sehingga waktu tidak cukup untuk mengerjakan semua soal dan membahasnya di sekolah.

⁶Andi prastowo, *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*, (Jogjakarta:DIVA press,2011), h.203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut dengan guru matematika SMP Negeri 32 Pekanbaru Ibu Poritas M.Pd, peneliti memperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah. Hal tersebut terlihat dalam beberapa gejala berikut:

1. Siswa belum bisa mengidentifikasi apa yang diketahui, ditanyakan dan kelengkapan unsur-unsur yang terdapat dalam soal,
2. Siswa belum bisa mengambil keputusan dan menyusun rencana dalam melakukan penyelesaian soal matematika,
3. Siswa belum bisa untuk membahasakan masalah matematika ke dalam bahasa yang dapat mereka pahami,
4. Siswa masih keliru dalam penafsiran masalah matematika,
5. Siswa masih terpaku dengan rumus-rumus yang telah ada,
6. Ketika diberi soal yang sedikit berbeda dari contoh, hanya sebagian siswa yang bisa menyelesaikan soal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah mengembangkan suatu bahan ajar. yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁷ LKS (Lembar Kerja Siswa) merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk bahan ajar yang sering digunakan dalam pembelajaran. sehingga LKS dirasa tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh

⁷Aan Hasanah, Pengembangan Profesi Guru (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), h. 152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, peneliti mencoba untuk mengembangkan LKS matematika berbasis model *Missouri Mathematics Project* (MMP). Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) merupakan suatu program yang di desain untuk membantuguru dalam hal efektivitas penggunaanlatihan–latihan agar siswa mencapaipeningkatan yang luar biasa.⁸*Missouri MathematicsProject* (MMP) merupakan model pembelajaran dengan pengembangan ide danperluasan konsep matematika.⁹ Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) menuntut siswa untuk lebih aktif terhadap pemecahan masalah, karena selain dihadapi dengan pola diskusi siswa juga dituntut untuk pengolah pemikirannya dari soal-soal yang diajukan guru sehingga siswalah yang menemukan konsepnya sendiri.¹⁰

Penerapan model ini dalam pengembangan LKS terdiri dari pengembangan ide serta perluasan konsep yang di sertai dengan latihan-latihan soal yaitu berupa latihan terkontrol (kerja kooperatif), kerja mandiri dan penugasan. Melalui latihan-latihan soal yang tersebut akan membantu siswa terampil dalam menyelesaikan berbagai macam soal, serta lebih kreatif dalam mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuannya dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

⁸ Ayu dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Misouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa, *e-jurnalUniversitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol. 2. No.1 Tahun 2014

⁹ Qonik Hanifa, *Keefektifan Model Missouri Mathematics Project (MMP) Dalam Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Siswa Kelas S X Akutansi 1 SMK YPM 5 Sukodo Tahun Ajaran 2012-2013*. Pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika Surabaya 01 juni 2013. h.332

¹⁰ Ariaah, *Analisis Model Pembelajaran MMP*, dikses pada tanggal 8 juni 2017 dari situs <http://iahmb.Blogspot.co.id/2014/03/analisis-model-pembelajaran-mmmp.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam suatu penelitian yang berjudul **"Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Untuk memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri 32 Pekanbaru"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan LKS berbasis model *Missouri Mathematics Project* (MMP) untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang valid?
2. Bagaimana pengembangan LKS berbasis model *Missouri Mathematics Project* (MMP) untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang praktis?
3. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah menggunakan LKS berbasis model *Missouri Mathematics Project* (MMP)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengembangkan dan menghasilkan LKS berbasis model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang valid untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengembangkan dan menghasilkan LKS berbasis model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang praktis untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis model *Missouri Mathematics Project* (MMP).

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa model *Missouri mathematics project* (MMP) sebagai berikut:

1. LKS disajikan dalam disain warna sehingga terlihat lebih cerah sehingga tidak membosankan.
2. Materi pada LKS disusun sesuai KTSP 2006
3. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan pengertian dan rumus secara mandiri berdasarkan kegiatan-kegiatan yang disediakan.
4. LKS memuat langkah-langkah *Missouri Mathematic Project* (MMP) yang terdiri dari *Review*, Pengembangan, Latihan Terkontrol (Kerja Kooperatif), Kerja Mandiri, dan Penutup.
5. LKS berisikan soal-soal atau masalah matematika yang memungkinkan siswa mampu mengkonstruksi ide-ide dalam pikiran mereka dan mampu memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
6. LKS dibuat menggunakan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan mudah dipahami siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E. Pentingnya penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar LKS dengan model *Missouri Mathematics Project* (MMP) mampu memfasilitasi pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa yang valid dan dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dimana produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat lebih mengaktifkan siswa, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, melatih kemandirian siswa serta dapat memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah siswa. Dengan adanya produk yang dihasilkan ini lebih memudahkan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Cara memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematika dan memberikan motivasi serta mengembangkan ide-ide baru sebaiknya proses pembelajaran dilengkapi dengan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam proses pembelajaran matematika agar siswa mampu menyelesaikan atau memecahkan permasalahan yang sulit. Mengingat kekurangan peneliti dalam pengembangan ini. Maka peneliti memiliki keterbatasan dalam beberapa hal, yaitu:

1. Pengembangan yang dilakukan berupa LKS berbasis model *Missouri mathematics project* (MMP)
2. LKS untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model pengembangan produk yang digunakan yaitu model desain pengembangan 4-D yang telah dimodifikasi untuk disesuaikan dengan pengembangan yang akan dilakukan.

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami istilah-istilah yang digunakan, maka dikemukakan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang mengembangkan sebuah produk yang telah ada dan menguji kevalidan dan kepraktisan produk tersebut.¹¹
2. LKS merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.¹²
3. *Missouri Mathematics Project* (MMP) yaitu salah satu model pembelajaran yang terstruktur dengan pengembangan ide dan perluasan konsep matematika dengan disertai adanya latihan soal baik itu berkelompok maupun individu serta perpaduan antara aktivitas guru dan aktivitas.¹³

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2015), h. 407

¹²Andi Prastowo, *Op. cit*, h. 204

¹³Vita, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Menggambar Grafik Fungsi Aljabar Sederhana dan Fungsi Kuadrat Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Balung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014*. Pancaran Vol. 4. No. 2 Mei 2015 h 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kemampuan pemecahan masalah matematika sebagai kemampuan memberikan penyelesaian terhadap suatu masalah matematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran.¹⁴
5. LKS valid jika pengembangan bahan ajar tersebut sesuai dengan prosedur, didasarkan pada bidang pengetahuan dan teori pengembangan bahan ajar dan keterkaitan antara struktur dalam bahan ajar.
6. LKS praktis jika dapat diterapkan dengan mudah dan menurut observer keterlaksanaan pembelajaran menggunakan LKS di kelas termasuk dalam kategori baik atau sangat baik.

¹⁴Husna, dkk, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS), *Jurnal Peluang*, Vol. 1 No. 2 April 2013, ISSN: 2302-5158, h. 84